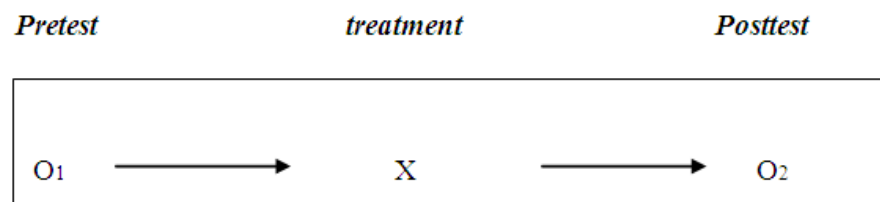


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Jenis/ Desain/ Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh kebenaran ilmiah atau menyelesaikan masalah. Secara umum, metode yang digunakan adalah metode ilmiah). Rancangan penelitian ini adalah pre eksperimen. Pemilihan rancangan ini didasarkan pada kesulitan teknis dalam melakukan randomisasi subjek, Quasi eksperimen dengan desain penelitian rancangan pretest posttest one group.



Gambar 3.1 Rancangannya penelitian *pre-post only design*

O1 = kepatuhan sebelum perlakuan

X = perlakuan (edukasi)

O2 = kepatuhan sesudah perlakuan

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis, logis, dan cermat dengan tujuan mengontrol kondisi-kondisi tertentu. Dalam penelitian eksperimen, percobaan dilakukan pada kelompok eksperimen, di mana setiap kelompok diberikan perlakuan tertentu di bawah kondisi yang dapat dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi media leaflet terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa, Kabupaten Kota Kupang.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien hipertensi berjumlah 25 responden yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien hipertensi berusia 35 tahun ke atas
2. Pasien belum pernah menjalankan diet rendah garam
3. Telah mendapatkan izin dari responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien hipertensi yang mengalami komplikasi
2. Responden yang mengundurkan diri karena kondisi tertentu misalnya responden tidak menyelesaikan intervensi

### 3.3 Fokus Studi

Studi kasus ini berfokus pada kepatuhan diet rendah garam pada responden

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

| No | Variabel                                                  | Definisi Operasional                                                                                                                       | Alat Ukur          | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                                                                       | Skala    |
|----|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1  | Pendidikan/ edukasi kesehatan kepatuhan diet rendah garam | Pendidikan/ edukasi kesehatan merupakan pemberian informasi dalam mengikuti diet atau mengubah gaya hidup sesuai dengan tatalaksana terapi | Leaflet, wawancara | Skor baik : 76 – 100 (Mampu menjawab pertanyaan benar sebanyak 1-16 pertanyaan)<br><br>Cukup 55 – 75 (Mampu menjawab pertanyaan benar sebanyak 1-12 pertanyaan).<br><br>Kurang : < 55 (Mampu menjawab pertanyaan benar sebanyak 1- 8 pertanyaan) | Interval |

|   |               |                                                                                     |                                                    |                                                                                                                                                                                              |       |
|---|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 2 | Tekanan darah | Tekanan yang dihasilkan oleh pompa jantung untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh | Sphygmomanometer , stetoskop, dan lembar observasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tetap (terjadi peningkatan 0 mmHg)</li> <li>• Meningkat (terjadi peningkatan 10-20 mmHg)</li> <li>• Turun (terjadi penurunan 10-20 mmHg)</li> </ul> | Rasio |
|---|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian). Instrument dalam penelitian ini menggunakan media leaflet tentang kepatuhan diet rendah garam dan kuesioner yang terdiri dari dua bagian

1. Bagian A berisi karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat hipertensi
2. Bagian B berisi kuesioner tentang diet DASH hipertensi dengan jumlah soal sebanyak 16 pernyataan dengan pilihan benar dan salah.
3. Edukasi pada penderita hipertensi menggunakan media leaflet kepatuhan diet rendah garam

Suatu instrumen pengukur atau kuesioner dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas instrumen penelitian dianggap valid jika setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Indikator dalam kuesioner dapat dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Apabila nilai validitas dari setiap jawaban yang diperoleh dari daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Product Moment Pearson.

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dianggap reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Kupang Kepada Pihak Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Setelah mendapat izin, maka peneliti mulai melakukan proses penelitian yang dimulai dengan menentukan responden penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan responden dan jumlah sampel yg akan diteliti.
2. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut kepada responden.
3. Meminta kesedian menjadi respondent serta menandatangani lembar bersedia menjadi responden.
4. Meminta responden untuk mengisi kuesioner yg telah diberikan dengan waktu 15 menit kemudian kuesioner dikumpul kembali.
5. Pemberian pendidikan kesehatan tentang pengaruh edukasi media media leaflet terhadap kepatuhan diet rendah garam dilakukan selama 7 hari.

6. Pemberian materi diberikan secara bertahap dimulai dari materi mengenai hipertensi sampai ke diet rendah garam.
7. Setelah pemberian pendidikan kesehatan tentang pengaruh edukasi media leaflet terhadap kepatuhan diet rendah garam selama 7 hari, responden kembali diminta untuk mengisi kuesioner kembali.
8. Pengisian kuesioner dilakukan selama 15 menit dan dikumpulkan kembali untuk dilakukan uji normalitas.
9. Untuk setiap pertanyaan yg benar diberikan skor sebanyak 6,25 untuk 1 pertanyaan yg benar.

Instrument penelitian berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi oleh Anik Nuridayanti mahasiswa program studi magister keperawatan pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan nilai valid yang didapat yaitu 0,9 karena nilai valid lebih besar dari 0,7 maka kuesioner Diet hipertensi telah valid.

### **3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian akan dilakukan di Puskesmas Oesapa Kabupaten Kupang
2. Waktu penelitian pada tanggal 12-19 juni 2025

### **3.8 Analisa Data Dan Pengkajian Data**

1. Analisa Data
  - a. Univariat

Pada analisis, data dari masing-masing variabel akan dijelaskan atau diuraikan secara terperinci. Hasil jawaban responden akan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah tertinggi, kemudian dikalikan dengan 100% menggunakan rumus tertentu untuk membahas karakteristik responden, yang mencakup pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama menderita hipertensi.

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai yang didapat

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor maksimal

Sp : Skor yang didapat Sm : Skor maksimal

b. Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi media leaflet terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa, dilakukan analisis dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji ini dipilih karena data yang diperoleh berupa data ordinal dan berpasangan (pre-test dan post-test). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value = 0,000.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika p-value  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan,
- b) Jika p-value  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

## 2. Penyajian data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengeditan data (Data editing) Yaitu melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang telah diberikan pada responden

- b. Pengkodean data (Data coding)

Yaitu penyusunan secara sistematis data mentah yang diperoleh kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan komputer. Adapun data yg diberikan kode adalah :

1. Riwayat Hipertensi : 1 = Ya, 2 = Tidak,
2. Umur : 1 = 36-44 thn, 2 = 45-59 thn, 3 = 60-74 thn,
3. Jenis Kelamin : 1= Laki- laki, 2=Perempuan,
4. Pendidikan : 1=SD, 2 = SMP/SMA, 3 = D3/S1/S2,
5. Pekerjaan : 1 = PNS 2 = Wiraswasta 3 = Pensiunan
6. untuk skoring setiap jawaban yg benar diberi skor 6,25 per item.

### 3.9 Etika Penelitian

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka penelitian juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu:

1. Informed consent (persetujuan informasi) adalah bentuk persetujuan yang diberikan subjek penelitian kepada peneliti sebelum penelitian dimulai. Proses ini melibatkan pemberian lembar persetujuan yang harus ditanda tangani oleh subjek sebagai tanda kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam studi kasus. Tujuan dari informed consent adalah untuk memastikan bahwa subjek memahami maksud dan tujuan berpartisipasi, mereka harus mendapatkan lembar persetujuan. Namun jika subjek tidak bersedia hak mereka untuk menolak harus dihormati oleh peneliti
2. Anonymity (tanpa nama) adalah metode untuk melindungi identitas subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama mereka pada lembar alat ukur. Sebagai gantinya, hanya kode yang dituliskan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian
3. Confidentiality (kerahasiaan) hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya dijamin oleh peneliti. Semua data yang dikumpulkan akan tetap rahasia, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaorkan dalam hasil penelitian